

**ANALISIS DAYA SAING DAN DINAMIKA EKSPOR KOPI INDONESIA
DI PASAR INDIA PERIODE 2020-2024**

Ririn Aninda Hanif¹, Wahyu Eka Kusuma², Rizka Ayu Fitria³, Fahrizal Taufiqurrachman⁴
Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro, Indonesia

*Corresponding author: anindahanif47@gmail.com

E-mail : anindahanif47@gmail.com

ABSTRACT

International trade performance enhancement requires the identification of market dynamics and strong competitiveness to encourage sustainable national economic growth. Indonesia, as one of the world's largest coffee producers, has great potential in the growing Indian market but faces significant trade volatility challenges. This study aims to analyze the performance and competitiveness of Indonesia's coffee exports to the Indian market and to identify factors influencing these trade fluctuations. The methods used in this study are a quantitative descriptive approach through Growth Analysis and Market Share Analysis using coffee export value data. The results show that Indonesia's coffee exports to India reached a performance peak, reflecting high comparative advantage during a specific period. However, at the end of the observation period, an anomaly occurred in the form of a sharp decline, while Indonesia's global coffee exports actually experienced a drastic surge. These findings indicate that the competitiveness of Indonesian coffee in India is heavily influenced by non-tariff barriers, India's domestic protectionist regulations, and price competition from competing countries. The implications of this research emphasize the importance for the government and business actors to diversify products toward value-added processed coffee and strengthen trade diplomacy within the bilateral cooperation framework. Future research is recommended to combine broader analytical methods to obtain a more comprehensive picture of international trade competitiveness.

Keywords: Export Competitiveness, Coffee, Indian Market, and International Trade.

ABSTRAK

Peningkatan kinerja ekspor komoditas unggulan memerlukan identifikasi dinamika pasar dan daya saing yang kuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Indonesia, sebagai salah satu produsen kopi terbesar di dunia, memiliki potensi besar di pasar India yang terus berkembang, namun menghadapi tantangan volatilitas perdagangan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja dan daya saing ekspor kopi Indonesia ke pasar India serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi perdagangan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif melalui analisis pertumbuhan dan analisis pangsa pasar dengan menggunakan data nilai ekspor komoditas kopi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor kopi

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Indonesia ke India sempat mencapai puncak performa yang mencerminkan keunggulan komparatif yang sangat kuat pada periode tertentu. Namun, pada akhir periode pengamatan terjadi anomali berupa penurunan yang tajam di saat ekspor kopi global Indonesia justru sedang mengalami lonjakan drastis. Temuan ini mengindikasikan bahwa daya saing kopi Indonesia di India sangat dipengaruhi oleh hambatan non-tarif, regulasi proteksionisme domestik India, serta persaingan harga dari negara kompetitor. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya bagi pemerintah dan pelaku usaha untuk melakukan diversifikasi produk ke arah kopi olahan bernilai tambah serta penguatan diplomasi perdagangan dalam kerangka perjanjian kerja sama bilateral. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan metode analisis yang lebih luas guna memperoleh gambaran daya saing perdagangan internasional yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Daya Saing Ekspor, Kopi, Pasar India, dan Perdagangan Internasional.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Melalui aktivitas ekspor dan impor, negara dapat memperluas pasar bagi produk domestik, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperoleh devisa yang berperan dalam mendukung pembiayaan pembangunan. Dalam konteks negara berkembang, perdagangan internasional tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran barang dan jasa, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap kinerja perdagangan internasional, khususnya ekspor. Struktur ekonomi Indonesia yang masih didominasi oleh sektor berbasis sumber daya alam menjadikan ekspor komoditas sebagai salah satu sumber utama penerimaan devisa negara. Ekspor berperan penting dalam menjaga stabilitas neraca pembayaran, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan lapangan kerja (Riset Ekonomi Indonesia, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kinerja ekspor menjadi salah satu fokus utama dalam kebijakan pembangunan ekonomi nasional. Sektor pertanian dan perkebunan merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Selain menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk, sektor ini juga berkontribusi besar terhadap ekspor nonmigas. Di antara berbagai komoditas perkebunan, kopi menempati posisi yang penting sebagai salah satu komoditas unggulan ekspor Indonesia. Kopi Indonesia dikenal di pasar internasional karena memiliki karakteristik cita rasa yang khas, kualitas yang beragam, serta potensi pasar yang luas (Permana et al., 2024).

Keunggulan kopi Indonesia tidak terlepas dari kondisi geografis dan agroklimat yang mendukung. Indonesia memiliki wilayah tropis dengan ketinggian dan struktur tanah yang sesuai untuk budidaya kopi. Produksi kopi tersebar di berbagai daerah seperti Sumatra, Jawa, Sulawesi, dan Nusa Tenggara, yang masing-masing menghasilkan jenis kopi dengan karakteristik berbeda. Keberagaman ini memberikan nilai tambah bagi kopi Indonesia di pasar global karena mampu memenuhi preferensi konsumen yang beragam. Selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi, kopi juga memiliki peran sosial yang signifikan. Rantai produksi kopi melibatkan jutaan petani kecil, sehingga perubahan kinerja ekspor kopi secara langsung berdampak pada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan (Sofyan et al., 2018). Oleh karena itu, analisis ekspor kopi tidak hanya relevan dari sisi makroekonomi, tetapi juga penting dari perspektif pembangunan ekonomi regional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun memiliki potensi besar, kinerja ekspor kopi Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Fluktuasi harga kopi dunia, perubahan iklim, serta meningkatnya persaingan dari negara produsen lain menjadi faktor eksternal yang memengaruhi stabilitas ekspor kopi Indonesia. Selain itu, faktor internal seperti produktivitas, kualitas produk, dan efisiensi distribusi juga berperan penting dalam menentukan daya saing kopi Indonesia di pasar internasional (Rondhi et al., 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, perdagangan kopi dunia menunjukkan dinamika yang semakin kompleks. Permintaan global terhadap kopi cenderung meningkat, namun diikuti dengan persaingan yang semakin ketat antarnegara produsen. Negara-negara produsen utama berlomba-lomba meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, serta strategi pemasaran untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar. Kondisi ini menuntut Indonesia untuk terus meningkatkan daya saing ekspor kopinya agar mampu bertahan dan berkembang di pasar global. Salah satu aspek penting dalam analisis ekspor adalah pemilihan dan dinamika negara tujuan ekspor. Setiap negara tujuan memiliki karakteristik pasar, preferensi konsumen, serta kebijakan perdagangan yang berbeda. Oleh karena itu, perubahan nilai ekspor ke suatu negara tujuan dapat mencerminkan perubahan permintaan pasar, daya saing produk, maupun kondisi hubungan perdagangan bilateral. Dalam konteks ini, India merupakan salah satu negara tujuan ekspor kopi Indonesia yang menarik untuk dikaji.

India merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil. Meskipun secara tradisional dikenal sebagai negara dengan budaya konsumsi teh yang kuat, dalam beberapa tahun terakhir terjadi perubahan pola konsumsi masyarakat. Urbanisasi, peningkatan pendapatan, serta pengaruh globalisasi mendorong meningkatnya

konsumsi kopi, khususnya di wilayah perkotaan dan di kalangan generasi muda. Perubahan ini membuka peluang baru bagi negara produsen kopi, termasuk Indonesia, untuk memperluas ekspor ke pasar India. Namun demikian, kinerja ekspor kopi Indonesia ke India tidak selalu menunjukkan tren yang stabil. Data menunjukkan bahwa nilai ekspor kopi Indonesia ke India mengalami fluktuasi selama periode tertentu. Pada beberapa tahun, terjadi peningkatan nilai ekspor yang cukup signifikan, sementara pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan (Fauzi et al., 2023). Fluktuasi ini mengindikasikan adanya dinamika permintaan dan penawaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi internal maupun eksternal. Selain nilai ekspor, pangsa pasar India terhadap total ekspor kopi Indonesia ke dunia juga mengalami perubahan. Pangsa pasar merupakan indikator penting untuk menilai posisi suatu negara tujuan dalam struktur ekspor. Peningkatan pangsa pasar menunjukkan semakin pentingnya peran negara tersebut, sedangkan penurunan pangsa pasar dapat mengindikasikan adanya pergeseran tujuan ekspor atau meningkatnya persaingan dari negara lain.

Periode 2020-2024 merupakan periode yang penting untuk dianalisis karena mencerminkan berbagai dinamika global yang memengaruhi perdagangan internasional. Periode ini ditandai oleh adanya gangguan rantai pasok global, perubahan kebijakan perdagangan, serta proses pemulihan ekonomi. Kondisi tersebut berdampak pada pola perdagangan berbagai komoditas, termasuk kopi (Permana et al., 2024). Oleh karena itu, analisis ekspor kopi Indonesia ke India pada periode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang relevan dengan kondisi aktual. Penelitian mengenai ekspor kopi Indonesia telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada faktor-faktor penentu ekspor secara agregat atau pada negara tujuan utama tradisional. Penelitian yang secara khusus menganalisis dinamika ekspor kopi Indonesia ke India dengan menggunakan data terkini masih relatif terbatas (Fauzi et al., 2023). Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis perkembangan ekspor kopi Indonesia ke India selama periode 2020-2024. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tren nilai ekspor, perubahan pangsa pasar India, serta posisi India dalam struktur ekspor kopi Indonesia ke dunia. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang jelas mengenai dinamika ekspor kopi Indonesia ke India. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi baik secara akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai perdagangan internasional dan ekspor komoditas perkebunan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dan pelaku usaha

dalam merumuskan strategi pengembangan ekspor kopi Indonesia, khususnya dalam memanfaatkan peluang pasar India. Selain memperhatikan tren nilai ekspor dan pangsa pasar, analisis ekspor kopi Indonesia ke India juga penting untuk memahami bagaimana perubahan lingkungan ekonomi global memengaruhi hubungan perdagangan bilateral. Perdagangan internasional pada dasarnya tidak bersifat statis, melainkan sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, kebijakan, dan struktur pasar. Oleh karena itu, fluktuasi ekspor kopi Indonesia ke India tidak dapat dipahami secara parsial, tetapi perlu dilihat dalam konteks dinamika perdagangan global yang lebih luas.

Perubahan kondisi global, seperti gangguan rantai pasok, volatilitas harga komoditas, serta pergeseran kebijakan perdagangan, memiliki implikasi langsung terhadap kinerja ekspor negara berkembang. Komoditas pertanian dan perkebunan, termasuk kopi, cenderung lebih rentan terhadap perubahan tersebut karena sangat bergantung pada kondisi cuaca, stabilitas produksi, serta akses pasar internasional. Dalam situasi seperti ini, kemampuan suatu negara untuk mempertahankan dan memperluas pasar ekspor menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja ekspor. Dalam konteks Indonesia, ekspor kopi memiliki karakteristik yang unik karena melibatkan banyak pelaku usaha skala kecil dan menengah. Struktur produksi yang didominasi oleh petani kecil menyebabkan ekspor kopi sangat sensitif terhadap perubahan harga dan permintaan pasar internasional. Ketika permintaan dari suatu negara tujuan menurun, dampaknya tidak hanya dirasakan pada tingkat makro, tetapi juga langsung memengaruhi pendapatan petani dan pelaku usaha di tingkat local (Sofyan et al., 2018). Oleh karena itu, analisis terhadap negara tujuan ekspor tertentu, seperti India, menjadi relevan untuk memahami implikasi ekonomi yang lebih luas. India sebagai negara tujuan ekspor kopi Indonesia memiliki karakteristik pasar yang berbeda dibandingkan dengan negara tujuan tradisional lainnya. Perbedaan tingkat pendapatan, preferensi konsumen, serta struktur pasar membuat dinamika ekspor kopi ke India memiliki pola tersendiri. Perubahan kecil dalam permintaan pasar India dapat berdampak signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia, terutama ketika pangsa pasar India mengalami peningkatan atau penurunan secara tajam dalam periode tertentu. Selain faktor permintaan, hubungan perdagangan antara Indonesia dan India juga dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan dan kerja sama bilateral. Perjanjian dagang, tarif impor, serta regulasi non-tarif dapat memengaruhi daya saing produk kopi Indonesia di pasar India. Oleh karena itu, fluktuasi ekspor kopi ke India tidak hanya mencerminkan kondisi pasar semata, tetapi juga mencerminkan dinamika kebijakan perdagangan yang berlaku pada periode tertentu. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia juga menunjukkan upaya untuk melakukan

diversifikasi pasar ekspor guna mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu. Diversifikasi pasar merupakan strategi penting dalam perdagangan internasional untuk meningkatkan ketahanan ekspor terhadap guncangan eksternal. Dalam konteks ini, perubahan pangsa pasar India terhadap total ekspor kopi Indonesia dapat diinterpretasikan sebagai bagian dari proses penyesuaian strategi ekspor nasional. Dengan demikian, analisis ekspor kopi ke India perlu dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika ekspor Indonesia secara keseluruhan.

Periode 2020-2024 memberikan konteks yang menarik untuk menganalisis dinamika ekspor kopi Indonesia ke India. Periode ini mencakup fase ketidakpastian ekonomi global, perubahan pola konsumsi, serta pemulihan ekonomi yang tidak merata antarnegara. Kondisi tersebut menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi negara produsen kopi. Analisis pada periode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana ekspor kopi Indonesia beradaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi global. Dari sisi metodologis, analisis deskriptif kuantitatif dipandang relevan untuk menggambarkan pola dan tren ekspor kopi Indonesia ke India. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan perkembangan nilai ekspor dan pangsa pasar secara sistematis dan mudah dipahami. Dengan menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang jelas mengenai dinamika ekspor kopi Indonesia ke India selama periode penelitian. Meskipun pendekatan deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hubungan kausal, pendekatan ini memiliki peran penting sebagai dasar dalam memahami fenomena ekonomi yang kompleks. Melalui analisis deskriptif, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola utama, kecenderungan perubahan, serta masalah yang terjadi dalam data. Hasil analisis ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang menggunakan pendekatan analisis yang lebih mendalam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini fokus pada nilai ekspor dan pangsa pasar India dipilih karena kedua indikator tersebut mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai posisi India dalam struktur ekspor kopi Indonesia. Nilai ekspor mencerminkan besarnya transaksi perdagangan, sedangkan pangsa pasar menunjukkan signifikansi relatif India dibandingkan dengan negara tujuan lainnya. Dengan menggabungkan kedua indikator tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai dinamika ekspor kopi Indonesia ke India. Selain memberikan kontribusi empiris, penelitian ini juga memiliki relevansi kebijakan. Informasi mengenai tren dan dinamika ekspor kopi ke India dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pelaku usaha dalam merumuskan strategi pengembangan ekspor.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis perkembangan ekspor kopi Indonesia ke India serta perubahan pangsa pasar India dalam struktur ekspor kopi Indonesia selama periode 2020-2024. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan dinamika ekspor secara sistematis melalui pengolahan data numerik dan menginterpretasikan hasil analisis secara objektif. Metode ini dinilai relevan dalam kajian perdagangan internasional karena mampu mengidentifikasi pola, tren, dan fluktuasi ekspor suatu komoditas ke negara tujuan tertentu secara terukur.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa nilai ekspor kopi Indonesia ke India, total ekspor kopi Indonesia ke dunia, serta pangsa pasar India selama periode 2020-2024. Data tersebut diperoleh melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data dari publikasi resmi lembaga terkait perdagangan internasional Indonesia serta literatur pendukung yang relevan. Metode ini dipilih karena data yang digunakan telah tersedia secara sistematis, bersumber dari lembaga resmi, dan memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga layak digunakan dalam analisis perkembangan dan daya saing ekspor kopi Indonesia.

Metode Analisis

Analisis Pertumbuhan Ekspor (Growth Analysis)

Analisis pertumbuhan ekspor digunakan untuk mengetahui laju kenaikan atau penurunan nilai ekspor setiap tahunnya.

Rumus dinyatakan sebagai berikut:

$$G = \frac{V_t - V_{t-1}}{V_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

G : Pertumbuhan Ekspor (%)

V_t : Nilai ekspor pada tahun berjalan

V_{t-1} : Nilai ekspor pada tahun sebelumnya

Analisis Pangsa Pasar (Market Share Analysis)

Analisis pangsa pasar digunakan untuk melihat seberapa besar peran pasar India terhadap total ekspor kopi Indonesia ke seluruh dunia.

Rumus dinyatakan sebagai berikut :

$$MS = \frac{X_{ij}}{X_{iw}} \times 100\%$$

Keterangan :

MS : Pangsa Pasar (Market Share)

X_{ij} ; Nilai ekspor kopi Indonesia ke India

X_{iw} : Total nilai ekspor kopi Indonesia ke Dunia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data ekspor kopi berdasarkan kode produk 0902 (Kopi), berikut adalah table kinerja ekspor periode 2020-2024:

Tahun	Nilai Ekspor ke India (USD)	Total Ekspor Indonesia ke Dunia (USD)	Pertumbuhan (%)	Pangsa pasar India (%)
2020	24.573	821.937	-	2,99%
2021	32.054	858.558	+30,44%	3,73%
2022	71.786	1.149.168	+123,95%	6,25%
2023	50.233	929.135	-20,02%	5,41%
2024	27.031	1.638.116	-46,19%	1,65%

Sumber dari Hasil Olah Data

Analisis data ekspor periode 2020-2024 dilakukan menggunakan pendekatan Pertumbuhan Ekspor (Growth Analysis) dan Analisis Pangsa Pasar (Market Share Analysis) untuk mengidentifikasi dinamika ekspor kopi ke India. Analisis kinerja perdagangan kopi Indonesia ke pasar India periode 2020-2024 menunjukkan dinamika yang kompleks, di mana terdapat fluktuasi tajam yang mencerminkan kerentanan sekaligus potensi komoditas ini dalam rantai pasok global. Berdasarkan hasil pengolahan data sekunder, struktur ekspor kopi ke India mengalami fase pertumbuhan yang sangat agresif pada paruh pertama periode penelitian, namun diikuti oleh kontraksi yang signifikan pada akhir periode. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia, penguasaan pasar di negara spesifik seperti India sangat dipengaruhi oleh variabel eksternal yang melampaui sekadar kapasitas produksi domestik. Memasuki tahun 2021, ekspor kopi Indonesia ke India

mulai menunjukkan tren pemulihan dengan pertumbuhan sebesar 30,44% dari tahun sebelumnya. Momentum ini mencapai puncaknya pada tahun 2022, di mana nilai ekspor melonjak drastis sebesar 123,95%, mencatatkan nilai transaksi sebesar USD 71,78 juta. Lonjakan eksponensial ini merupakan indikator kuat bahwa kopi Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang kompetitif di pasar India pada saat itu. Dari perspektif kebijakan, fenomena ini tidak terlepas dari peran perjanjian perdagangan ASEAN-India Free Trade Area (AIFTA) yang memberikan preferensi tarif, sehingga mampu mendorong pangsa pasar (market share) kopi Indonesia di India hingga menyentuh angka 6,25%. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, pasar India menjadi salah satu pilar penyerapan komoditas kopi nasional yang paling prospektif. Namun demikian, apabila dilakukan pengkajian lebih mendalam pada periode 2023 hingga 2024, performa ekspor tersebut menunjukkan anomali yang signifikan. Terjadi penurunan nilai ekspor sebesar 30,02% pada 2023 dan merosot kembali sebesar 46,19% pada 2024, hingga nilai ekspor berakhir di angka USD 27,03 juta. Kondisi ini menjadi temuan yang krusial dalam penelitian ini karena pada saat yang bersamaan, total ekspor kopi Indonesia ke seluruh dunia justru mengalami kenaikan luar biasa hingga mencapai USD 1,63 miliar pada tahun 2024. Adanya ketimpangan antara pertumbuhan ekspor global dan penurunan ekspor ke pasar India mengindikasikan bahwa keunggulan komparatif suatu komoditas di tingkat dunia tidak selalu menjamin keberlanjutan pertumbuhan di pasar negara tujuan tertentu.

Fenomena penurunan pangsa pasar hingga hanya tersisa 1,65% pada tahun 2024 ini mencerminkan adanya hambatan struktural dalam perdagangan bilateral. Penurunan ini diduga kuat dipengaruhi oleh faktor-faktor non-teknis, seperti kebijakan proteksionisme pemerintah India melalui standarisasi kualitas yang lebih ketat serta prosedur impor yang kompleks guna melindungi industri kopi domestik mereka di wilayah Selatan. Selain itu, persaingan harga yang agresif dari negara kompetitor seperti Vietnam dan Brazil, yang mungkin memiliki efisiensi biaya logistik yang lebih baik pada tahun tersebut, turut menggeser posisi tawar Indonesia. Kondisi ini memperkuat argumen bahwa posisi ekspor Indonesia ke India masih sangat rentan terhadap perubahan dinamika kebijakan perdagangan dan persaingan harga global. Sebagai simpulan dari analisis ini, fluktuasi yang terjadi selama lima tahun terakhir menegaskan bahwa stabilitas ekspor kopi Indonesia ke India memerlukan strategi yang lebih dari sekadar mengandalkan volume produksi mentah (green bean). Diperlukan upaya diversifikasi produk ke arah kopi olahan yang memiliki nilai tambah lebih tinggi guna menghindari volatilitas harga komoditas global. Selain itu, pemerintah perlu melakukan renegotiasi teknis dalam kerangka perjanjian AIFTA untuk memastikan bahwa hambatan non-tarif tidak menjadi penghalang bagi

akses pasar kopi Indonesia. Transformasi strategi dari pendekatan berbasis volume menuju pendekatan berbasis daya saing dan nilai tambah menjadi mutlak diperlukan agar kinerja ekspor kopi Indonesia ke India dapat kembali menunjukkan pertumbuhan yang prospektif di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pertumbuhan ekspor, pangsa pasar (market share), dan dinamika perdagangan bilateral, dapat disimpulkan bahwa kinerja ekspor kopi Indonesia ke India pada periode 2020-2024 menunjukkan pola yang sangat fluktuatif dengan ketergantungan tinggi pada dinamika kebijakan pasar negara tujuan. Sektor ekspor kopi sempat mencapai titik puncak daya saingnya pada tahun 2022, yang ditandai dengan lonjakan nilai ekspor yang signifikan dan peningkatan pangsa pasar hingga mencapai 6,25%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada periode tersebut, kopi Indonesia memiliki keunggulan komparatif yang kuat serta mampu memanfaatkan celah pasar internasional dan efektivitas perjanjian perdagangan ASEAN-India Free Trade Area (AIFTA) secara optimal. Namun demikian, penurunan tajam nilai ekspor pada tahun 2024 hingga menyentuh titik terendah sebesar USD 27,03 juta menciptakan anomali pasar yang nyata, mengingat pada saat yang sama ekspor kopi Indonesia ke pasar global justru mengalami lonjakan drastis hingga mencapai USD 1,63 miliar. Rendahnya kinerja ekspor ke India di tengah tren pertumbuhan global ini mengindikasikan bahwa daya saing komoditas kopi Indonesia di pasar India tidak hanya ditentukan oleh kapasitas produksi domestik, tetapi sangat rentan terhadap hambatan non-tarif, regulasi proteksionisme domestik India, serta persaingan harga yang agresif dari negara kompetitor seperti Vietnam. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa arah pengembangan ekspor kopi Indonesia ke depan perlu difokuskan pada penguatan nilai tambah produk melalui diversifikasi ekspor kopi olahan dan kopi spesialti, serta renegotiasi teknis dalam kerangka perjanjian AIFTA untuk meminimalkan hambatan perdagangan. Strategi diplomasi ekonomi yang lebih proaktif dan peningkatan efisiensi rantai pasok menjadi kunci utama untuk menjaga keberlanjutan daya saing komoditas kopi Indonesia di pasar India, guna memastikan pertumbuhan yang lebih stabil dan prospektif sebagai penggerak devisa sektor perkebunan nasional.

SARAN

Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan dan instansi terkait disarankan untuk memprioritaskan renegotiasi teknis dalam kerangka perjanjian ASEAN-India Free Trade Area

(AIFTA) guna meminimalkan hambatan non-tarif yang menghambat akses pasar kopi Indonesia di India. Penguatan diplomasi ekonomi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa standar kualitas dan regulasi fitosanitari yang diterapkan oleh India tidak menjadi instrumen proteksionisme yang diskriminatif. Selain itu, para pelaku usaha dan eksportir perlu didorong untuk melakukan diversifikasi produk, dari ketergantungan pada biji kopi mentah (green bean) menuju produk kopi olahan bernilai tambah tinggi yang memiliki daya saing lebih stabil terhadap fluktuasi harga komoditas global. Dukungan terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi rantai pasok logistik juga menjadi krusial agar harga kopi Indonesia tetap kompetitif dibandingkan negara pesaing seperti Vietnam. Pengembangan segmen pasar kopi spesialti (specialty coffee) perlu diarahkan agar penetrasi ke segmen pasar menengah ke atas di India semakin meningkat, sehingga kontribusinya terhadap devisa negara tetap terjaga meskipun terjadi dinamika pada pasar komoditas massal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan analisis ekonometrika dengan variabel yang lebih luas, seperti nilai tukar dan kebijakan tarif spesifik, serta periode pengamatan yang lebih panjang guna memperoleh gambaran daya saing perdagangan internasional yang lebih komprehensif dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga selama proses penyusunan hingga penyempurnaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi akses terhadap data perdagangan internasional, khususnya data ekspor-impor yang menjadi instrumen utama dalam analisis ini. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh rekan sejawat dan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun kontribusi pemikiran, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian mengenai dinamika ekspor kopi Indonesia ke pasar India ini dapat diselesaikan dengan baik dan memenuhi standar akademik yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., Mahmud, A., & Sulaeman, E. (2023). *Analisis Forecasting Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke India dengan Metode Time Series*. 7, 7461-7467.
- Issn, E., Rondhi, M., Nugroho, H., & Mori, Y. (2024). *Segmented Market of Indonesian Coffee Exports to International Market : RFM Approach*. 01(02), 79-84.
- JOM FISIP Vol. 12: Edisi II Juli - Desember 2025 Page 1*. (2022). 12, 1-15.
- Permana, V. D., Patiung, M., & Wisnujati, N. S. (2024). *SCIENTIA : Journal of Multi Disciplinary Sciences A Comprehensive Analysis of Indonesia ' s Coffee Exports to the Global SCIENTIA : Journal of Multi Disciplinary Sciences*. 03(2), 89-99.
- Riset, J., Ekonomi, I., Indonesia, P. K., Cen, C. C., & Faisal, E. N. (2021). *Jurnal riset ilmu ekonomi*. 1(3), 108-119.
- Sofyan, M. I., Sebayang, T. E., & Syafni, V. K. (2018). *(Bisnis dan Manajemen)*. 11, 67-76.